

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Tempat Penelitian

Penggunaan metodeologi dalam setiap penelitian ilmiah sangat diperlukan agar suatu penelitian menjadi terarah dan sistematis. Oleh karena itu, dalam penelitian proposal ini penyusun menggunakan metodeologi sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan jenis penelitian deskriptif-kualitatif yakni menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati³⁹ atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan.⁴⁰

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Tradisional Talaga Besar, lokasi Daerah Kabupaten Buton Tengah Kecamatan Talaga Raya. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini selama kurang lebih 3 bulan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer (data utama) dan data sekunder (data pendukung). Sugiyono berpendapat :

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung

³⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), h.6

⁴⁰Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h.5

memberikan data kepada pengumpul data , misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”⁴¹

Berdasarkan pendapat diatas maka data primer penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan beberapa informan dengan menggunakan metode *purposive*, yakni memilih dan menentukan informan dalam hal ini pedagang yang berjualan di pasar talaga besar yang sesuai dengan kebutuhan dan kelengkapan data. Data sekunder diperoleh dari studi teoritis pustaka (library research) yakni pencarian data atau informasi dari buku-buku dan literatur atau bahan bacaan lainnya yang sangat erat dengan objek pembahasan dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Fokus observasi (pengamatan) dilakukan terhadap kondisi *real* objek penelitian khususnya mengenai proses transaksi jual beli oleh pedagang sembako dan menilai dari sudut pandang Ekonomi Islam. Hasil pengamatan ini kemudian diakumulasi sebagai data pelengkap untuk kemudian dimasukkan dalam skripsi.
2. Wawancara, wawancara merupakan teknik atau cara mengumpulkan data untuk tujuan penelitian dalam hal ini penulis dengan subjek peneliti yang telah ditentukan. Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk menggali data dan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.225

informasi tentang transaksi Jual Beli Di pasar tradisional Talaga Besar Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah dalam perspektif Ekonomi Islam.

3. Dokumentasi, Studi Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia berupa bahan-bahan atau keterangan yang mendukung penelitian. Data-data tersebut berupa data Pasar Talaga Besar, foto-foto yang diambil ketika penelitian sedang berlangsung serta dokumen lain yang relevan. Pengumpulan data dengan dokumentasi akan dilakukan peneliti sejak peneliti berada dilapangan. Teknik ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara.

Disertai dengan beberapa tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Penelitian Pustaka (*Library Research*), metode ini dilakukan oleh peneliti dengan jalan menelaah beberapa reverensi hukum yang berkenaan dengan materi yang akan diteliti. Reverensi tersebut berupa buku, peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan dan reverensi laiya yang memiliki dengan keterkaitan masalah yang akan diteliti guna menemukan konsep teori yang akan dijadikan sebagai landasan berpikir, serta merupakan titik tolak untuk menganalisis masalah dalam penelitian ini.
2. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*), metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer dengan teknik wawancara (*Interview*) yaitu peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan responden.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang di lakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran

penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut pendapat Sugiyono, yaitu setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui model Miles dan Huberman, yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* sebagai berikut:

- a. *Reduction data*, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari kejelasan makna jawaban, kesesuaian antara pertanyaan satu dengan pertanyaan yang lain, relevansi jawaban dan keseragaman kesatuan data berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan kedalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian.
- b. *Display Data*, yaitu penyajian data, penyajian data dilakukan melalui bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku dan selanjutnya dapat di displaykan pada laporan akhir penelitian.
- c. *Conclusion Drawing/Verifikasi data*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data yang dikemukakan

pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴²

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid, yakni adanya jawaban dari informasi yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam hal ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah langkah menguji keabsahan data dengan memanfaatkan peneliti, sumber, metode, dan teori.⁴³

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan triangulasi yaitu sumber data. Triangulasi dengan menggunakan sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui waktu dan cara yang berbeda. Hal tersebut dilakukan dengan:

- a) Triangulasi tehnik, yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- b) Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama.
- c) Triangulasi waktu yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

⁴² *Ibid.*, h. 247-253

⁴³ Burhan Bungin, *Ibid.*, h. 256